

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Petugas lembaga Permasyarakatan kelas IIA di Tenggarong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 50 responden terdapat 29 responden dengan persentase (58.0%) yang mengalami beban kerja ringan, kemudian 19 responden dengan persentase (38.0%) yang mengalami beban kerja sedang, dan 2 responden dengan persentase (4.0%) yang mengalami beban kerja berat.
2. hasil Identifikasi stres kerja didapatkan pekerja yang mengalami stres kerja normal atau tidak stres sebanyak 36 responden dengan persentase (72.0%), petugas mengalami stres kerja ringan sebanyak 6 responden dengan persentase (12.0%), petugas yang mengalami stres sedang sebanyak 2 responden dengan persentase (4.0%), petugas yang mengalami stres parah sebanyak 5 responden dengan persentase (10.0%) dan kategori sangat parah sebanyak 1 responden dengan persentase (2.0%).
3. Didapatkan hasil $0.002 < 0.05$ dan memiliki koefisien korelasi sebesar 0.424 artinya ada hubungan secara signifikan antara

beban kerja dengan stres kerja pada Petugas Lembaga Perumahan dan Permukiman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah diperoleh maka peneliti memberikan saran untuk perbaikan selanjutnya :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu acuan kedepannya untuk pemahaman tentang hubungan beban kerja dan stres kerja pada petugas lembaga perumahan dan permukiman sebagai referensi.

2. Bagi Lembaga Perumahan dan Permukiman

a. Untuk meningkatkan kuantitas kerja pegawai diharapkan Kepala Lembaga Perumahan dan Permukiman lebih memperhatikan beban kerja yang diberikan kepada pegawai yang disesuaikan dengan target penggunaan waktu dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan tersebut.

b. Untuk meningkatkan tanggung jawab petugas Lembaga Perumahan dan Permukiman kelas IIA Tenggara diharapkan Kepala Lembaga Perumahan dan Permukiman dapat diberikan motivasi berupa memberikan penghargaan kepada petugas yang memiliki kinerja yang baik.

c. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pegawai Lembaga Perumahan dan Permukiman

agar memperhatikan aspek psikologis dan hendaknya pihak atasan memberikan pelayanan berupa konseling psikologis terhadap pegawai yang membutuhkan, dikarenakan dengan keadaan psikologis yang baik bagi pegawai dapat memberikan ketenangan dan semangat bagi pegawai.

3. Bagi Petugas Lapas

- a. Pada saat jam kerja petugas diharapkan melakukan selingan olahraga seperti peregangan di saat pekerja merasakan ketegangan otot – otot dan pegal bagian punggung bawah.
- b. Memanfaatkan waktu istirahat dengan seoptimal mungkin.
- c. Petugas sebagai pembina harus dapat bekerjasama baik dengan petugas yang lain dan melakukan evaluasi terhadap setiap program yang telah dilaksanakan sehingga dapat merencanakan program – program pembinaan dengan model dan metode yang lebih efektif dan efisien dalam membentuk karakter warga binaan.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti Selanjutnya dapat mengambil penelitian faktor – faktor lain yang mempengaruhi stres kerja yaitu selain beban kerja juga terdapat tuntutan tugas dan keadaan fisik serta peneliti selanjutnya lebih memperluas kriteria tempat penelitian.